

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBASIS WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI
MI MUHAMMADIYAH MALUA**

Susan Susanti¹, Aminullah², Fuad Danindra³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang

1zusanti1515@gmail.com , 2aminullahbiologi@gmail.com 3fuadgarege@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model based on Wordwall in improving students' learning outcomes in science and social studies subjects at MI Muhammadiyah Malua. This research used Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 12 third-grade students of MI Muhammadiyah Malua. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that the implementation of the Wordwall-based CIRC learning model improved students' learning outcomes. In the pre-action stage, students' learning outcomes were still low and most students had not achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). In cycle I, the percentage of students achieving mastery learning reached 67%, while in cycle II it increased to 83%. In addition, students became more active, enthusiastic, and cooperative during the learning process. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model based on Wordwall is effective in improving students' learning outcomes in science and social studies subjects.

Keywords: CIRC, Wordwall, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di MI Muhammadiyah Malua. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Malua yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-tindakan, hasil belajar siswa masih rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 67%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83%. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu

bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: CIRC, Wordwall, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pembelajaran aktif adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka mengintegrasikan konsep IPA dan IPS sehingga siswa tidak hanya memahami konsep pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III MI Muhammadiyah Malua, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Nilai rata-rata siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah

yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, media pembelajaran yang masih monoton, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara berkelompok. Melalui model ini, siswa dilatih untuk bekerja sama memahami materi dan menyampaikan hasil pemahaman mereka secara tertulis maupun lisan.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, media

pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Melalui permainan seperti kuis, mencocokkan gambar, dan teka-teki, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di MI Muhammadiyah Malua”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Malua yang berjumlah 12 siswa. Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Wordwall pada mata pelajaran IPAS.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai respons siswa terhadap pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan hasil belajar siswa.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pra-Tindakan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra-tindakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil tes awal, sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Nilai rata-rata siswa masih berada di bawah standar ketuntasan.

Tabel 1 Hasil Belajar pra-tindakan

Interval	Frekuensi	presentase
25-43	4	33,33%
44-63	6	50%
64-83	1	8,33%
84-100	1	8,33%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbasis Wordwall. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen untuk berdiskusi dan memahami materi tentang bagian tubuh manusia dan fungsinya. Selanjutnya siswa mengerjakan kuis interaktif menggunakan Wordwall.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dan belum aktif dalam diskusi kelompok.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I

kategori	Jumlah siswa	presentase
Tuntas	8	67%
Belum tuntas	4	33%

Hasil tes pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pra-tindakan. Akan tetapi, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

3. Hasil Siklus II

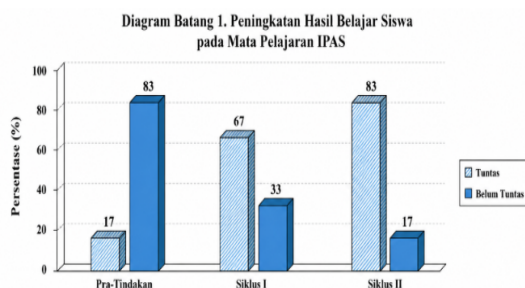
Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif dan menambah variasi permainan Wordwall agar pembelajaran lebih menarik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I

kategori	Jumlah siswa	persentase
Tuntas	10	83%
Belum tuntas	2	17%

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis Wordwall efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.



Berdasarkan gambar diagram diatas, terlihat adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra-tindakan, hanya 17% siswa yang mencapai ketuntasan belajara. Setelah diterapkan model pembelajaran CIRC berbasis Wordwall pada siklus I. persebtase ketuntasan meningkat menjadi 67%. Selanjutnya pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat kembali menjadi 83%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berbasis Wordwall efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Wordwall memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa belajar secara kelompok melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Penggunaan media Wordwall juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena adanya permainan edukatif interaktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II. Selain aspek kognitif, peningkatan juga terlihat pada aspek afektif dan psikomotorik siswa, seperti kerja sama, keberanian menyampaikan

pendapat, dan keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC dan media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III MI Muhammadiyah Malua. Peningkatan terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II. Selain itu, aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah. (2022). Konsep Hasil Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 22–30.

Fauqannuri. (2022). Penggunaan Media Wordwall dalam

Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 15–21.

Halimah. (2014). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 10–18.

Pratiwi, & Widiyono. (2025). Model Pembelajaran CIRC Berbasis Wordwall. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 33–40.

Rahmawati. (2021). Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 66–72.

Saniyah, et al. (2024). Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 50–58.

Uswatun, & Wikanta. (2024). Analisis Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(2), 90–96.